

## ***The Influence Of Education Expenditure, Health Expenditure And Social Assistance Expenditure On Human Development Index In NTB Province In 2013-2022***

### **Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan Dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi NTB Tahun 2013-2022**

Iwan Harsono<sup>1\*</sup>, Isnan Purnama<sup>2</sup>, Muhammad Firmansyah<sup>3</sup>, Muhammad Irwan<sup>4</sup>, Himawan Sutanto<sup>5</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram<sup>1,2,3,4,5</sup>

[iwanharsono@unram.ac.id](mailto:iwanharsono@unram.ac.id)\*

\*Corresponding Author

---

#### **Abstrak**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu indikator kunci dalam mengukur kemajuan suatu negara atau wilayah, dalam konteks ini, belanja pendidikan, belanja kesehatan, dan belanja bantuan sosial menjadi faktor yang berperan penting dalam membentuk indeks Pembangunan Manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh belanja pendidikan, belanja kesehatan dan belanja bantuan sosial terhadap IPM di provinsi NTB. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian ini berdasarkan data time series dari tahun 2013 hingga 2022. Sumber data penelitian ini berasal dari BPS, BPKAD Provinsi NTB. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan alat analisis berupa SPSS. Hasil dari penelitian ini adalah Secara keseluruhan variabel independen (belanja pendidikan, belanja kesehatan dan belanja bantuan sosial) mempengaruhi 92,1% mempengaruhi variabel dependen (Indeks Pembangunan Manusia). belanja kesehatan mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di provinsi NTB pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2022.

Katakunci : Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Belanja Bantuan Sosial, IPM

#### **Abstract**

*The Human Development Index (HDI) is one of the key indicators in measuring the progress of a country or region. In this context, education spending, health spending and social assistance spending are factors that play an important role in forming the Human Development Index. This research aims to determine the influence of education spending, health spending and social assistance spending on HDI in NTB province. This research uses quantitative research methods. This research data is based on time series data from 2013 to 2022. The data source for this research comes from BPS, BPKAD NTB Province. This research uses data collection techniques in the form of documentation techniques and literature study. This research uses multiple regression analysis using an analysis tool in the form of SPSS. The results of this research are that overall the independent variables (education spending, health spending and social assistance spending) influence 92,1% of the dependent variable (Human Development Index). Health spending has a positive and significant impact on the Human Development Index in NTB province from 2013 to 2022.*

*Keywords: Education Expenditure, Health Expenditure, Social Assistance Expenditure, HDI*

#### **1. Pendahuluan**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah salah satu indikator kunci dalam mengukur kemajuan suatu negara atau wilayah (Choirunnasih Imron, 2018; Hidayati & Imaningsih, 2022; E. Novitasari, 2008; Setiawan & Fikriah, 2020). IPM menggabungkan tiga dimensi utama, yaitu kesehatan, pendidikan, dan taraf hidup, untuk memberikan gambaran yang holistik tentang kesejahteraan manusia. Oleh karena itu, pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi indikator ini menjadi sangat penting dalam perencanaan pembangunan suatu

negara. Pembangunan ekonomi pada hakikatnya merupakan suatu proses yang berkesinambungan (Harsono, 2013), dan Sumber daya manusia merupakan elemen penting bagi pembangunan perekonomian daerah (Harsono, 2023). Terlebih dalam lanskap global saat ini (Darman et al., 2023). Pembangunan harus dipahami sebagai proses multidimensi (Harsono, 2022) dan kompleks (Sutono et al., 2023). Dalam konteks ini, belanja pendidikan, belanja kesehatan, dan belanja bantuan sosial menjadi faktor yang berperan penting dalam membentuk indeks Pembangunan Manusia (Setiawan & Fikriah, 2020).

Belanja pendidikan merujuk pada alokasi dana yang dikeluarkan oleh pemerintah atau individu untuk mendukung sektor pendidikan. Pendidikan memainkan peran kunci dalam meningkatkan kapasitas dan produktivitas sumber daya manusia, serta merangsang pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Atdjar, 2020). Melalui investasi dalam pendidikan, suatu masyarakat dapat meningkatkan tingkat literasi, pengetahuan, dan keterampilan, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap indeks Pembangunan Manusia. Kemudian belanja kesehatan, di sisi lain, mencakup investasi dalam sistem perawatan kesehatan, infrastruktur, dan program kesehatan masyarakat. Kesehatan adalah faktor kunci yang memengaruhi kualitas hidup individu dan masyarakat (Mahendra, 2020). Dengan adanya belanja kesehatan yang memadai, suatu negara dapat meningkatkan aksesibilitas, kualitas, dan keberlanjutan layanan kesehatan. Sementara itu, belanja bantuan sosial mencakup program-program yang dirancang untuk memberikan dukungan finansial kepada masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal ini, tingkat pembangunan manusia yang tinggi akan relatif mempengaruhi kinerja pertumbuhan ekonomi melalui keterampilan masyarakat, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan kreativitas masyarakat (Lumbantoruan & Hidayat, 2014). Penambahan daya beli masyarakat akan mempengaruhi stabilitas sosial (Rizani et al., 2023).

Banyak penelitian terdahulu yang membahas tentang Indeks Pembangunan Manusia (IPM) (Ala, 2015; Desrindra et al., 2016; Fatria et al., 2020). Penelitian (Prihastuti, 2018) yang mengatakan kualitas manusia dapat diukur dari IPM. Menurut (Fajar & Indrawati, 2020) belanja pemerintah sektor kesehatan dan sektor pendidikan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia, Lebih lanjut menurut (Y. Novitasari & Hapitri, 2019) mengatakan berpengaruh dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), kemudian (Susanti & Hidayat, 2020) mengatakan Variabel pengeluaran pemerintah sektor pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Kemudian menurut (Mirza & Fakultas, 2011) Peran pemerintah dalam meningkatkan indeks pembangunan manusia juga dapat memberikan dampak melalui pelaksanaan belanja pemerintah pada pelayanan publik.

NTB merupakan daerah yang saat ini mengalami kemajuan pembangunan di berbagai daerah (Darmawan et al., 2023). Bukan hanya itu pembangunan ekonomi di NTB juga termasuk tingkatan memuaskan (Afriyana et al., 2023). NTB sendiri terdiri dari dua pulau yaitu pulau Lombok dan pulau Sumbawa (Firmansyah et al., 2023) yang memiliki potensi dalam indeks pembangunan manusia, untuk peningkatan ekonomi lokal (A'Raaf et al., 2023), di lihat dari data badan pusat statistik tahun 2023 menyebutkan indeks pembangunan manusia setiap tahunnya terus mengalami peningkatan.

**Tabel 1. Indeks Pembangunan Manusia NTB**

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia NTB
2013	63.76
2014	64.31
2015	65.19
2016	65.81
2017	66.58
2018	67.30
2019	68.14
2020	68.25
2021	68.65
2022	69.46

Sumber : BPS Prov. NTB

IPM Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) terus mengalami peningkatan setiap tahunnya (BPS, 2023), Pada tahun 2013, IPM Nusa Tenggara Barat sebesar 63,76 sampai tahun 2022 IPM Nusa Tenggara Barat sebesar 69,46.

Meskipun Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Nusa Tenggara Barat (NTB) terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, jika dibandingkan dengan provinsi tetangga seperti dengan Bali menunjukkan ketertinggalan yang signifikan. Data BPS tahun 2019 mencatat bahwa IPM Bali mencapai 75,38, sedangkan NTB hanya mencapai 68,14 (BPS, 2023). Meski NTB terus berupaya meningkatkan tingkat pembangunan manusianya, perlu dilakukan langkah-langkah strategis untuk mengatasi kesenjangan ini dan mempercepat pertumbuhan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang pembahasan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dampak belanja pendidikan, belanja kesehatan, dan belanja kesejahteraan sosial terhadap Indeks Pembangunan Manusia di provinsi Nusa Tenggara Barat pada tahun 2013 hingga tahun 2022.

## 2. Tinjauan Pustaka

### Belanja Pendidikan

Pendidikan adalah bagian alami dari kebahagiaan atau kesejahteraan. Selain itu, bentuk sumber daya manusia ini meningkatkan kemampuan individu. Peningkatan pengeluaran untuk pendidikan dapat mengarah pada pembangunan manusia yang lebih baik. Keadaan penduduk merupakan faktor produksi yang penting, yang menggarisbawahi pentingnya investasi di bidang pendidikan. Memberikan kegiatan pendidikan, kesehatan, budaya dan olahraga kepada masyarakat lokal merupakan salah satu cara terpenting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Sijabat, 2022). Lebih lanjut, mengungkapkan bahwa

### Belanja Kesehatan

Faktor kesehatan merupakan salah satu kebutuhan penting bagi pembangunan manusia. Pembangunan bidang kesehatan ditujukan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Keadaan kesehatan masyarakat dapat ditentukan oleh angka kematian, kesakitan, dan status gizi. Pencapaian tujuan pembangunan kesehatan merupakan hal yang menjadi perhatian serius bagi para tenaga kesehatan dan pemangku kepentingan di seluruh tingkatan di Indonesia (Anggraeni et al., 2023).

### Belanja Bantuan Sosial

Bantuan sosial merupakan salah satu jenis belanja pemerintah yang termasuk dalam klasifikasi ekonomi. Dalam Buletin Teknis dan Peraturan Pemerintah Komite Standar Akuntansi

Pemerintahan bahwa belanja bantuan sosial adalah pengeluaran dalam bentuk uang, barang, atau jasa yang diberikan oleh pemerintah pusat/daerah kepada masyarakat untuk melindungi masyarakat dari kemungkinan risiko sosial, seperti peningkatan kinerja ekonomi dan kesejahteraan sosial (Kusuma & Arif, 2022). Selain itu menurut (Suradi, 2007) bantuan sosial merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk memperbaiki kondisi kesejahteraan sosial dengan memberikan bantuan yang memenuhi kebutuhan masyarakat.

### Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan gambaran menyeluruh mengenai tingkat pembangunan manusia di suatu daerah dan dampak kegiatan pembangunan yang dilakukan di daerah tersebut. Perkembangan angka dari IPM yang akan menunjukkan kenaikan atau penurunan kinerja pembangunan manusia di suatu wilayah (BPS, 2017).

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif (Sugiyono, 2011). Data penelitian ini berdasarkan data time series dari tahun 2013 hingga 2022. Sumber data penelitian ini berasal dari BPS, BPKAD Provinsi NTB. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan alat analisis berupa SPSS. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen: belanja pendidikan, belanja kesehatan, dan belanja kesejahteraan sosial, dan satu variabel dependen yaitu Indeks Pembangunan Manusia.

#### Rumus

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

Y= IPM

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien Regresi X1

$\beta_2$  = Koefisien Regresi X2

$\beta_3$  = Koefisien Regresi X3

X1= Belanja Pendidikan

X2= Belanja Kesehatan

X3= Belanja Bantuan Sosial

$\epsilon$  = Standard Error

### 4. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini membahas hasil analisis data dan juga literatur-literatur terkait yang didukung atau ditolak oleh hasil penelitian ini.

**Tabel 1. Analisis Regresi Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	62,562	1,593		39,267	<,001		
	Belanja Pendidikan	,001	,001	,230	,965	,372	,231	4,323
	Belanja Kesehatan	,010	,002	,842	4,762	,003	,421	2,374
	Belanja Bansos	-,028	,026	-,189	-1,064	,328	,417	2,400

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier berganda diperoleh persamaan hasil sebagai berikut :

$$Y = 62,562 + 0,001X_1 + 0,010X_2 - 0,028X_3$$

Berdasarkan model regresi tersebut dapat dijabarkan penjelasan sebagai berikut.

Konstanta sebesar 62,562 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel belanja pendidikan, belanja kesehatan dan belanja bantuan sosial sebesar 0, maka nilai variabel IPM sebesar 62,562%.

Koefisien variabel Belanja Pendidikan ( $X_1$ ) bernilai 0,001 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dari belanja pendidikan sebesar 1%, maka IPM akan mengalami kenaikan sebesar 0,001%.

Koefisien variabel Belanja Kesehatan ( $X_2$ ) bernilai 0,010 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dari belanja kesehatan sebesar 1%, maka IPM akan mengalami kenaikan sebesar 0,010%.

Koefisien variabel Belanja Bantuan Sosial ( $X_3$ ) bernilai - 0,028 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dari belanja Bantuan Sosial sebesar 1%, maka IPM akan mengalami penurunan sebesar 0,028%.

### **Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis berguna untuk menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Pengujian hipotesis ini menggunakan alat analisis SPSS.

#### **1. Uji Parsial (Uji t)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengujian Hipotesis H1: nilai Sig 0,372 > 0,05 dan nilai t hitung 0,965 < ttabel 2,447, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Belanja Pendidikan ( $X_1$ ) terhadap variabel IPM (Y).

Pengujian Hipotesis H2: nilai Sig 0,003 < 0,05 dan nilai t hitung 4,762 > ttabel 2,447, maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel Belanja Kesehatan ( $X_2$ ) terhadap variabel IPM(Y).

Pengujian Hipotesis H3: nilai Sig 0,328 > 0,05 dan nilai t hitung -1,064 < ttabel 2,447, maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel Belanja Bantuan Sosial ( $X_3$ ) terhadap variabel IPM (Y).

#### **2. Uji Simultan (uji F)**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan telah dilakukan diperoleh hasil berikut.

Pengujian Hipotesis H4: Jika nilai Sig 0,001 < 0,05 atau Fhitung 23,318 > Ftabel 4,35, maka terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Belanja Pendidikan (X), Belanja Kesehatan ( $X_2$ ) dan Belanja Bantuan Sosial ( $X_3$ ) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel IPM (Y).

#### **3. Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Berdasarkan hasil pengujian Koefisien Regresi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,921 maka dapat disimpulkan bahwa Belanja Pendidikan ( $X_1$ ), Belanja Kesehatan ( $X_2$ ) dan Belanja Bantuan Sosial ( $X_3$ ) secara simultan mempunyai pengaruh sebesar 92,1% terhadap IPM (Y). Sedangkan sisanya sebesar 7,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

### **Pengaruh Belanja Pendidikan ( $X_1$ ) Terhadap IPM (Y)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa belanja pendidikan mempunyai dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap IPM di provinsi NTB pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2022, Sehingga semakin besar dana yang dikeluarkan pemerintah terhadap belanja pendidikan, maka akan semakin berdampak baik untuk IPM di NTB.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Handayani, 2012) yang mengatakan bahwa pengeluaran pemerintah terhadap pendidikan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan.

### **Pengaruh Belanja Kesehatan (X2) Terhadap IPM (Y)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa belanja kesehatan mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap IPM di provinsi NTB pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Anantika & Sasana, 2020; Maulina & Andriyani, 2020), yang mengatakan bahwa pengeluaran pemerintah terhadap bidang kesehatan berpengaruh positif dan signifikan, dan setiap peningkatan belanja kesehatan maka akan semakin meningkatkan IPM.

Lebih lanjut penelitian (Nurvita et al., 2022) mengungkapkan upaya pengembangan fasilitas kesehatan melalui investasi pemerintah terbukti mendorong pembangunan manusia dan pada akhirnya berkontribusi terhadap pembangunan perekonomian daerah. Pembangunan dan fasilitas kesehatan berkontribusi dalam menjamin hak masyarakat atas kesehatan. Tentunya hal ini akan membawa banyak manfaat besar di masa depan, terutama dalam meningkatkan perekonomian daerah.

### **Pengaruh Belanja Bantuan Sosial (X3) Terhadap IPM (Y)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan menunjukkan bahwa belanja bantuan sosial mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM di provinsi NTB pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Setiawan & Fikriah, 2020) yang mengatakan belanja perlindungan sosial berpengaruh negatif terhadap IPM. Studi lain juga menemukan hasil serupa, misalnya, penelitian yang dilakukan oleh (Siregar et al., 2023) menunjukkan bahwa variabel belanja sosial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap IPM.

Menurut (BAPPENAS, 2020) Pentingnya akurasi data penerima bantuan sosial juga menjadi perhatian, karena bantuan sosial adalah salah satu instrumen yang penting untuk mencegah kelompok rentan dan mengalokasikan anggaran pemerintah. Perlu kerja sama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, untuk mengumpulkan data penerima bantuan sosial yang akurat.

### **Pengaruh Belanja Pendidikan (X1), Belanja Kesehatan (X2) dan Belanja Bantuan Sosial (X3) Terhadap IPM (Y)**

Hasil analisis hipotesis menunjukkan bahwa belanja pendidikan, belanja kesehatan, dan belanja bantuan sosial secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat IPM, dengan variabel-variabel tersebut mampu menjelaskan sekitar 92,1% terhadap IPM. Sebaliknya, sekitar 7,9% variasi lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **4. Penutup**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Belanja pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap IPM di Provinsi NTB tahun 2013-2022.
2. Belanja kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM di Provinsi NTB tahun 2013-2022.
3. Belanja bantuan sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap IPM di Provinsi NTB tahun 2013-2022.
4. Belanja pendidikan, belanja kesehatan dan belanja bantuan sosial mempunyai pengaruh signifikan terhadap IPM di provinsi NTB tahun 2013-2022. Belanja pendidikan, belanja kesehatan dan belanja bantuan sosial secara bersama-sama memberikan pengaruh

sebesar 92,1% terhadap IPM, sedangkan sisanya 7,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Bagi pemerintah provinsi NTB, untuk belanja daerah di bidang pendidikan harus lebih diperhatikan lagi, sehingga akses pendidikan yang layak dan ketersediaan fasilitas untuk mendukung kemajuan pendidikan di provinsi NTB dapat terpenuhi dengan maksimal, sehingga IPM NTB lebih baik lagi.

Selanjutnya pemerintah provinsi NTB juga perlu untuk belanja daerah di bidang bantuan sosial harus lebih diperhatikan lagi, terlebih pada akurasi data penerima bantuan sosial juga menjadi perhatian, karena bantuan sosial adalah salah satu instrumen yang penting untuk mencegah kelompok rentan dan mengalokasikan anggaran pemerintah. Perlu kerja sama antara berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, untuk mengumpulkan data penerima bantuan sosial yang akurat, sehingga IPM NTB lebih meningkat.

#### Daftar Pustaka

- A'Raaf, Z. Al, Harsono, I., & Wahidin. (2023). Local Economic Development Strategy to Increase the Competitiveness of MSMEs in the Tembe Nggoli (Typical Bima Woven Cloth) Creative Business in Ntobo Village, Bima City. 1(9).
- Afriyana, L., Salmah, E., Sriningsih, S., & Harsono, I. (2023). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Pada Kabupaten / Kota di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2016-2021. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 1–12.
- Ala, H. M. (2015). Pengaruh Belanja Langsung Sektor Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur, dan Pertanian Terhadap IPM (Studi Kasus Pada Kabupaten/Kota Propinsi NTT). *Wahana*, 18(2), 163–174. <http://jurnalwahana.aaykpn.ac.id/wahana/article/view/109>
- Anantika, D. A., & Sasana, H. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Korupsi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Negara APEC. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(3), 167–178. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Anggraeni, R. M., Khusaini, M., & Prasetyia, F. (2023). The Influence of Government Spending in Education and Health Sector Towards Human Development Index in Java Island. *Science and Education*, 2, 971–977.
- Atdjar, R. (2020). PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH BIDANG PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Niversitas Mulawarman*, 1.
- BAPPENAS. (2020). Pentingnya Akurasi Data Penerima Bantuan Sosial di Masa Pandemi. <https://www.bappenas.go.id/id/berita/pentingnya-akurasi-data-penerima-bantuan-sosial-di-masa-pandemi>
- BPS. (2017). Indeks pembangunan manusia kabupaten Tanjung Jabung Timur tahun 2016 (Issue 25). <https://papua.bps.go.id/pressrelease/2017/05/02/238/indeks-pembangunan-manusia-provinsi-papua-2016.html>
- BPS. (2023a). Data IPM Provinsi NTB 2013-2022. <https://ntb.bps.go.id/indicator/26/133/1-metode-baru-ipm-kabupaten-kota.html>
- BPS. (2023b). Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2017-2019. <https://jatim.bps.go.id/indicator/26/132/1/indeks-pembangunan-manusia-menurut-provinsi.html>
- Choirunnasih Imron. (2018). ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN, KESEHATAN, INFRASTRUKTUR TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI JAWA TIMUR 2011-2016.
- Darman, Judijanto, L., Harsono, I., & Putra, A. S. B. (2023). Bibliometric Analysis of Human Resource Development : Trends , Research Focuses , and Recent Developments. 1(11), 329–338.
- Darmawan, I., Sahri, S., Harsono, I., & Irwan, M. (2023). Analisis Pengaruh Pertumbuhan

- Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai Di Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Ganec Swara*, 17(3), 1054.
- Desrindra, I., Murialti, N., & Anriva, D. H. (2016). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, 6(2), 89–107.
- Fajar, M. A., & Indrawati, L. (2020). Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan Dan Belanja Perumahan Dan Fasilitas Umum Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Cianjur). *Indonesian Accounting Research Journal*, 1(1), 108–118. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/iarj/article/view/2366/1851>
- Fatria, M. A., Harlen, & Setiawan, D. (2020). The Effects of Physical and Non-physical Investments of Government Expenditure in Education and Health Sectors on Human Development Index in Pekanbaru City. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 2(1), 65–77. <https://doi.org/10.31258/ijesh.2.1.65-77>
- Firmansyah, Harsono, I., & Astuti, E. (2023). Analysis of the Influence of Local Own Revenue and General Allocation Funds on Capital Expenditure in West Nusa Tenggara Province in 2012-2021. 1(3), 2012–2021. <https://jurnal.institutsunandoe.ac.id/index.php/ESE>
- Handayani, R. (2012). ANALISIS PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI RIAU.
- Harsono, I. (2013). Dampak Perubahan Struktur Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Pendekatan Input Output). *Pamator*, 6(1), 53–67.
- Harsono, I. (2022). Pembangunan Ekonomi: Transformasi, Investasi & Penyerapan Tenaga Kerja Pergeseran Paradigma Calon Perseorangan Dalam Pilkada Serentak Pasca Reformasi di Nusa Tenggara Barat (A. S. Zahra (ed.)). <https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchTxt=IWAN+HARSONO&searchCat=Pengarang>
- Harsono, I. (2023). Peluang Investasi Usaha Komoditi Unggulan. *Pustaka Bangsa*. <https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchTxt=IWAN+HARSONO&searchCat=Pengarang>
- Hidayati, D. R., & Imaningsih, N. (2022). Pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan, pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan terhadap indeks pembangunan manusia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(4), 703–710. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i4.11875>
- Kusuma, A. P., & Arif, M. (2022). An Analysis of the Effectiveness of Local Government Expenditure Allocations in Education, Health, Social Assistance, and Per Capita Income on The Human Development Index in The Pati Residency. *Proceedings of the International Conference on Economics and Business Studies (ICOEBS 2022)*, 655(Icoebs), 162–169. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.021>
- Lumbantoruan, E. P., & Hidayat, P. (2014). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi-Provinsi di Indonesia (Metode Kointegrasi). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 14–27.
- Mahendra, A. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan, Inflasi Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20(September), 174–186. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1010>
- Maulina, U., & Andriyani, D. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Tpk Terhadap Ipm Di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.29103/ekonomika.v9i1.3171>
- Mirza, D. S., & Fakultas. (2011). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Belanja Modal Terhadap IPM Jawa Tengah. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 4(2), 102–113.
- Novitasari, E. (2008). ANALISIS PENGARUH BELANJA PENDIDIKAN, BELANJA KESEHATAN, KEMISKINAN DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (Studi Kasus pada 38 Kota/Kabupaten di JawaTimur 2009-

- 2013).
- Novitasari, Y., & Hapitri, D. (2019). Realisasi Belanja Pemerintah Sektor Kesehatan dan Pendidikan, serta Pengaruhnya terhadap IPM Kabupaten/Kota di Jawa Barat. *Cakrawala*, 2(1), 1–15.
- Nurvita, D., Rohima, S., Bashir, A., & Mardalena, M. (2022). The Role of Public Spending on Education, Health, and Economic Growth toward Human Development Index in the Local Economy. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 6(2), 197. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v6i2.197-210>
- Prihastuti, A. H. (2018). Pengaruh Alokasi Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Riau. *Jurnal Menara Ekonomi*, 4(1), 1–8. <http://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaraekonomi/article/view/665>
- Rizani, A., Norrahman, R. A., Harsono, I., Yahya, A. S., & Syifa, D. M. (2023). Efek Inflasi terhadap Daya Beli Masyarakat pada Tinjauan Ekonomi Makro.
- Setiawan, A., & Fikriah. (2020). Pengaruh Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Perlindungan Sosial Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 5(4), 212–221. <https://jim.usk.ac.id/EKP/article/view/17087/7913>
- Sijabat, R. (2022). The Impact of Health Spending, Education Spending and Economic Growth on Human Development: A Provincial Panel Analysis. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(4), 29584–29598. <https://www.birci-journal.com/index.php/birci/article/view/7111>
- Siregar, Z., Erlina, & Sirojuzilam. (2023). Pengaruh Alokasi Belanja Pendidikan, Kesehatan dan Sosial Terhadap Tingkat Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Provinsi Aceh. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 4(1), 9–18. <https://doi.org/10.30596/jisp.v4i1.13030>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Suradi. (2007). Pembangunan manusia, kemiskinan dan kesejahteraan sosial. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesjahteraan Sosial*, 12(3), 1–11.
- Susanti, E., & Hidayat, N. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Kalimantan Timur. *Eco-Build Journal*, 4(2), 25–34. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i3.544>
- Sutono, Harsono, I., Nasruddin, & Judijanto, L. (2023). The Influence of Regulatory Policy , Technology Infrastructure , and Human Resource Quality on Economic Growth in Surabaya City. 1(11), 351–360.